

## PERANAN PKM SIBAD SEBAGAI PROGRAM LITERASI MASYARAKAT KELUNGKUNG YANG BERKELANJUTAN

**Siti Anisa Ikhwan<sup>1)</sup>, Anja Bebiyana Sukma<sup>2)</sup>,  
Uswatun Hasanah Hadi<sup>3)</sup>, M. Jaelani<sup>4)</sup>, Ramli Akhmad<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi

Email: perahuimaji@gmail.com

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui determinan peranan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) SIBAD terhadap perilaku literasi masyarakat, 2) Mendorong Terciptanya Sarana Informasi Belajar Masyarakat, dan 3) mendorong peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di Desa Kelungkung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk kebutuhan wawancara mendalam peneliti menggunakan informan kunci yang terdiri dari Kepala Dusun Kelungkung, ketua remaja Paguyuban, dan masyarakat dusun Kelungkung. Data dianalisis menggunakan analisis model interaksi Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data (data collecting), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan kesimpulan (verification). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Sarana Informasi Belajar Desa (SIBAD) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dan aktivitas literasi masyarakat. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Masyarakat merupakan determinan perilaku dan kebiasaan membaca yang dapat diamati, sebagai sebuah kebiasaan dan kemampuan masyarakat dalam membaca buku.*

**Kata Kunci:** Sarana Informasi Belajar, Minat Baca, Literasi Masyarakat

### PENDAHULUAN

Minat baca merupakan salah satu aspek terpenting dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa. Di era digital saat ini, minat baca memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa tergantung pada minat baca masyarakat. Jika dibandingkan dengan beberapa Negara Asia lainnya, minat baca masyarakat Indonesia masih terbilang rendah. Kasiyun (2015) berpendapat minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi. Dilanjutnya bahwa, aspek keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan mempunyai peran penting

dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Negara Indonesia sendiri, minat baca masyarakat bisa dikatakan masih tergolong merangsek. Meskipun belum mencapai tahapan yang signifikan. Minat ini perlu ditumbuhkembangkan terus menerus untuk mencapai masyarakat yang cerdas secara religi, intelektual, sosial, dan ekonomi. Secara historis kita harus lihat lingkungan tempat tinggal seseorang sejak kanak-kanak. Untuk mengamati kasus-kasus di lapangan bias dengan cara melihat lingkungan keluargasekitar tempat tinggal. Menurut Rahman Saleh (2016), bagaimana sebagian besarkeluarga di sekitar kita membina minat baca anak-anaknya, bisa diperhatikan dari kebiasaan anak-

anak pada hari minggu. Sebagian besar anak-anak akan berada di depan televisi sejak pukul 07.00 sampai paling tidak pukul 10.00 atau bahkan lebih. Hampir tidak ada anak yang tekun membaca pada jam-jam tersebut. Bahan bacaannya pun sebagian besar hanya membacakan koran dan majalah. Tidak terlalu banyak orang yang membaca buku. Ini merupakan salah satu bukti bahwa minat membaca masyarakat Indonesia masih kalah dibandingkan dengan minat menonton.

Padahal membaca merupakan pintu gerbang informasi dan ilmu pengetahuan dan pendukung kecerdasan bangsa. Sebab, tingkat literasi masyarakat suatu bangsa memiliki hubungan yang vertikal terhadap kualitas bangsa. Seperti yang diungkapkan Permatasari (2015), tingginya minat membaca buku seseorang berpengaruh terhadap wawasan, mental, dan perilaku seseorang.

Bangsa Indonesia adalah bangsa dengan tingkat literasi yang masih rendah padahal sudah 70 tahun sejak Indonesia menjadi negara merdeka. Dengan membaca sejumlah literatur, diskusi, dan mengikuti pertemuan ilmiah, seseorang mampu mengasah otak, memperoleh wawasan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Bacaan besar pengaruhnya terhadap pembentukan pribadi dan kapasitas masyarakat.

Secara sederhana, literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Kita mengenalnya dengan melek aksara atau keberaksaraan. Namun sekarang ini literasi memiliki arti luas, sehingga keberaksaraan bukan lagi bermakna tunggal melainkan mengandung beragam arti (*multi literacies*). Ada bermacam-macam keberaksaraan atau literasi, misalnya literasi computer, literasi media, literasi teknologi, literasi

ekonomi, literasi informasi, bahkan ada literasi moral.

Sehingga, keberaksaraan atau literasi dapat diartikan melek teknologi, melek informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga peka terhadap politik. Seorang dikatakan literat jika ia sudah bisa memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut.

Kaitannya dengan itu, pemahaman terhadap literasi sangatlah penting. Literasi merupakan sebuah kemampuan membaca yang sangat perlu untuk ditumbuh kembangkan agar mendapatkan masa depan yang indah. Dengan meningkatnya literasi dalam jiwa masyarakat, kehidupan yang cemerlang akan didapatkan masyarakat. Di Indonesia khususnya di pulau Lombok ini masih memiliki tingkat literasi yang masih rendah. Salah satu kabupaten yang termasuk dalam wilayah yang memiliki tingkat literasi rendah yaitu kabupaten Lombok Utara. Menurut data Badan Pusat Statistik tentang Rata-rata lama sekolah masyarakatnya pada tahun 2017 yaitu selama 5,54 tahun. Hal tersebut sangat tidak sesuai dengan lama sekolah yang diterapkan pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun.

Dari pernyataan yang telah dipaparkan oleh data dari Badan Pusat Statistik di atas, mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) mengabdikan dan berperan aktif kepada masyarakat membangun masyarakat yang aktif dalam program pengadaan Sarana Informasi Belajar Desa kemudian yang disingkat (SIBAD) untuk meningkatkan Literasi Masyarakat (LIMA).

Dimana PKM Pengabdian Masyarakat ini dijabarkan dalam beberapa program yang arahkan pada peningkatan Literasi Masyarakat,

dengan beberapa tujuan yakni; 1) untuk; mengetahui bagaimana peran PKM SIBAD ini terhadap peningkatan minat baca, 2) mendorong terciptanya sarana informasi belajar masyarakat, dan 3) mendorong peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di prilaku serta dapat memberdayakan masyarakat yang memiliki tingkat SDM yang berkualitas dengan tingkat literasi dan kreativitas tinggi.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Dimana penelitian ini menjelaskan bagaimana determinasi pengaruh dari Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) serta mendeskripsikan bagaimana peran dan pengaruh PKM SIBAD terhadap peningkatan minat baca dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di Dusun Kelungkung, Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Lombok Utara.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berangkat dari berbagai persoalan minat baca dan literasi masyarakat, serta tujuan dari penelitian ini, banyak upaya dan program yang dilakukan. Upaya untuk meningkatkan minat dan kegemaran membaca ini harus terus dilakukan, khususnya dimulai dari anak-anak, pemuda, pelajar hingga masyarakat. Terutama di lingkungan masyarakat, berbagai upaya yang berdampak pada peningkatan minat baca, memacu pengetahuan serta peningkatan literasi masyarakat secara terus menerus dan berkesinambungan harus menjadi perhatian lebih dari berbagai unsur. Seperti halnya peran mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang literasi dan minat baca yang dituangkan dalam Program Sarana Informasi Belajar Desa (SIBAD) yang merupakan bagian dari

Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai langsung oleh Kementerian Ristek Dikti.

Lantas program-program yang sudah didanai ini bukanlah sebatas seremonial belaka. Namun, program ini akan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berperan aktif untuk membangun dan mengabdikan untuk masyarakat. Dari program ini kemudian akan berimbas pada kebermanfaatan dan keberlangsungan program yang mengalir pada pemenuhan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat. Adapun program kegiatan-kegiatan dari PKM SIBAD ini antara lain:

#### **1. Program Pojok Literasi**

##### **A. Tahap Pelaksanaan Program**

Program ini merupakan salah satu dari empat program yang ada di PKM-M SIBAD LIMA Kelungkung, yang dimana program ini memiliki tiga (3) sub program antara lain: gerakan masyarakat membaca, pustaka warga, dan donasi buku. Semua program pojok literasi mempunyai target yang sama, yaitu meningkatkan literasi masyarakat dusun kelungkung yang masih memiliki tingkat literasi rendah. Sedangkan sasaran dari program ini adalah masyarakat dusun kelungkung yang dimulai dari anak-anak, orang dewasa, sampai dengan masyarakat yang sudah memiliki keluarga.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program pojok literasi ini antara lain :

- Program gerakan masyarakat membaca yang memiliki tujuan mengajak masyarakat dusun kelungkung untuk meningkatkan minat bacanya agar tingkat literasi masyarakatnya juga mengalami peningkatan dari sebelumnya.



**Gambar 1** : Warga dusun Kelungkung sedang membaca sebelum memulai aktifitas.

- Program pustaka warga memiliki tujuan menyediakan tempat membaca bagi seluruh masyarakat yang nantinya tempat tersebut bisa dipergunakan untuk lokasi pusat membaca warga secara berkelanjutan. Lokasi pusat membaca atau pustaka warga tersebut bernama pustaka warga SIBAD LIMA Kelungkung.
- Program terakhir dari pojok literasi yaitu donasi buku. Program donasi buku ini memiliki tujuan yang sangat bagus sekali yaitu mengajak semua masyarakat dan teman-teman yang terdapat dilingkungan sekitar untuk menyumbangkan buku-bukunya yang sudah tidak dimanfaatkan lagi agar bermanfaat kembali dengan cara dibaca oleh anak-anak atau teman-teman yang memiliki hobi membaca di lokasi pusat membaca dusun kelungkung yang disebut dengan pustaka warga SIBAD LIMA Kelungkung.



**Gambar 2** : Anak-anak yang sedang belajar sambil bermain.

Pada tahap penerapan dan pelaksanaan program, semua program yang terdapat di pojok literasi sudah berjalan dengan baik yang dimulai sejak bulan Mei 2019. Program-program pojok literasi tersebut bias berjalan dengan baik didukung oleh partisipasi dari seluruh masyarakat yang sangat antusias dengan kedatangan program kami ini.

Dari berbagai dokumentasi diatas, dapat dikatakan bahwa masyarakat dusun kelungkung sangat antusias sekali ikut serta dalam menjalankan program pojok literasi ini. Selain bukti dokumentasi tersebut, peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan masyarakat sekitar, salah satunya dengan Ibu Suharni (Mei, 2019) peneliti mendapatkan informasi terbaru bahwa mereka sebelumnya, tidak pernah melakukan hal-hal yang tim PKM lakukan saat ini, seperti gerakan masyarakat membaca, pustaka warga, ataupun donasi buku di dusun mereka sendiri. Selain itu, masyarakat sekitar setelah ikut serta dalam program ini memiliki tingkat literasi yang mulai meningkat secara terus menerus. Meningkatnya minat membaca dari masyarakat bisa dibuktikan dari perilaku masyarakat yang melakukan sebuah kebiasaan membaca sebelum melakukan sesuatu.

#### B. Peran Pengembangan dan Keberlanjutan Pojok Literasi

Setelah melaksanakan program kembali dengan tema pembinaan untuk program berkelanjutan, hasil yang didapatkan adalah pemuda desa sudah bisa mandiri dalam melaksanakan program-program yang telah kami laksanakan sendiri. Bukti kemandirian mereka dilihat dari setelah kedatangan kami pada tanggal 15 juni 2019, para pemuda desa disana sudah menyiapkan rancangan program yang sangat bagus sekali untuk program berkelanjutan SIBAD LIMA Kelungkung kedepannya.

Program yang telah dirancang oleh pemuda desa disana kami laksanakan pada tanggal 16 juni 2019. Program tersebut adalah mengembangkan LapakPojok Literasi dari SIBAD LIMA Kelungkung. Dalam Pojok Lapak tersebut, program literasi yang dilaksanakan memiliki tema " ONE TOPIC ONE SNACK" yang artinya setiap orang bisa mendapatkan hadiah berupa satu snack jika seseorang tersebut sudah membaca buku dan minimal sudah membaca satu topik pembahasan dalam buku yang telah dibaca. Setelah menerapkan program literasi yang bertema "ONE TOPIK ONE SNACK", anak-anak yang terdapat di desa tersebut sangat antusias sekali untuk mengikuti program literasi kami ini dan alhamdulillah program yang telah dirancang bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Program literasi dalam Pojok Lapak SIBAD LIMA Kelungkung ini tetap dilaksanakan dengan baik dan dijadikan program berkelanjutan oleh para pemuda desa disana.

## 2. Program Saung Edukasi

### A. Tahap Pelaksanaan Program

Saung Edukasi merupakan program ke dua di PKM-M SIBAD LIMA Kelungkung yang memiliki 2 (dua) sub Program yaitu : Edukasi Anak dan diskusi cerdas pemuda desa, Tujuan dari kedua sub program ini ialah menambah semangat literasi anak-anak, mengasah kreatifitas dan mengembangkan kemampuan kritis pemuda desa melalui diskusi. Sasaran dari program ini ialah Anak-anak madrasah ibtida'iyah kelas 1-6 , Madrasah tsanawiyah, Pemuda desa , dan pemuda masjid di dusun kelungkung, desa senaru, kecamatan bayan kabupaten Lombok utara.

Kegiatan-kegiatan Saung Edukasi ini antara lain :

- Program Edukasi anak dimana kegiatannya ialah bimbingan belajar membaca, belajar menulis, belajar bahasa inggris, belajar menggambar, serta memahami bacaan yang ada di buku-buku yang di donasikan.

Program yang kedua yaitu diskusi cerdas pemuda desa kegiatannya ialah kegiatan diskusi bersama pemuda, mengenai sistematika organisasi, manajemen acara, membuat proposal, dan diskusi bagaimana peningkatan literasi di dusun kelungkung.



**Gambar 3** : Kegiatan saung Edukasi bagi anak-anak yang disampaikan langsung oleh tim PKM.

Dari berbagai dokumentasi diatas, dapat disimpulkan bahwa pemuda desa dan anak-anak di dusun kelungkung sangat antusias terhadap program yang dijalankan, wali murid dari anak-anak tersebut juga sangat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan. Mereka berharap ini juga bisa menghilangkan trauma atas bencana gempa bumi yang belum lama ini terjadi disana terlebih lagi pemuda desa disana sangat bersemangat dan menyambut baik semua kegiatan tim PKM. Dari hasil wawancara yang dilakukan, setiap kegiatan diskusi malam bersama kelompok pemuda setempat mengatakan sangat senang sekali dan bersyukur mahasiswa tim PKM SIBAD ini berkegiatan di dusun

Kelungkung.Kata Ahmad Yani (Mei, 2019) salah seorang pemuda setempat mengatakan mereka banyak berdiskusi tentang sistem organisasi, bagaimana admistrasi surat menyurat dan sering membahas keberlanjutan program ini di dusun mereka, para pemuda disana siap dan mau belajar dalam melanjutkan program SIBAD ini, dengan tujuan yakni meningkatkan literasi di dusunnya supaya generasi yang akan datang lebih baik lagi.

#### B. Peran Pengembangan

##### Keberlangsungan Saung Edukasi

Setelah melaksanakan program saung edukasi pemuda desa sudah bisa mandiri dalam menjalankan program dan mereka juga sudah menjadi tutor dalam edukasi untuk anak-anak serta sering melaksanakan kegiatan diskusi bagaimana kelanjutan program siband di desa mereka bahkan para pemuda desa sangat bersemangat untuk melanjutkan program siband ini mereka terus berinovasi bahkan ingin membuat lapak siband yang selain untuk meningkatkan literasi juga untuk meningkatkan ekonomi untuk menambah kas organisasi pemuda desa.

Selain itu anak-anak juga sangat bersemangat karena selain membaca dan belajar bahasa Inggris dari kami ternyata mereka juga senang diajar bahasa Arab dan tutornya ialah dari sekretaris pemuda desa Kelungkung itu sendiri sehingga kami merasa program ini sangat berhasil dan bermanfaat sekali bagi masyarakat dusun Kelungkung terlebih lagi ini bisa menjadi recovery atau pengembalian mental dan semangat belajar bagi anak-anak sesudah bencana gempa bumi.

Yang sangat dan perlu diapresiasi dari pemuda desa setempat, mereka sangat mau belajar dan mau maju sehingga pada kegiatan diskusi mereka menanyakan bagaimana mengundang tutor yang berkompeten terhadap

pemanfaatan dana desa serta kreatifitas pemuda untuk kedepannya.

### 3. Program Klinik Inovatif

#### A. Tahap Pelaksanaan Program

Program klinik inovatif merupakan salah satu bagian dari program PKM-M SIBAD yang dimana program yang ada didalam PKM-M ini. Klinik Inovatif merupakan salah satu program yang dibuat sebagai salah satu wadah untuk menampung inovasi dan kreatifitas masyarakat yang dirancang dalam bentuk kegiatan pembinaan dan pendampingan membuat produk kreasi yang sederhana dan terbuat dari bahan dasar yang diambil dari lingkungan sekitar atau hasil kebun dan lading masyarakat.

Selain produk dalam bentuk kuliner dan makanan ringan, dalam program ini diberikan pelatihan dan pembinaan produk kreatifitas dari bahan-bahan bekas. Program-program di dalamnya seperti, kaligrafi, tempat pensil, kartun aksara, dan berbagai produk makanan lainnya yang berbahan dasar daun dan buahan.

Dalam program klinik inovatif ini, ada program unggulan dan ada program tambahan. Program unggulan inovatif yaitu, kreasi dari bahan bekas yang memiliki nilai jual untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Jadi *pergram* unggulan ini di tekankan kepada masyarakat, anak-anak, dan remaja. Program ini dibuat untuk meningkatkan kekreativitasan masyarakat dalam mengolah bahan bekas menjadi barang tepat guna yang memiliki nilai ekonomis dan nilai guna untuk bahan dasar seperti kelengkapan bahan ajar pada anak-anak PAUD, TK, SD, dan pada perogram PKM-M ini.

Adapun untuk Program tambahan dan sampingan, dibuat *sebenutuk* perogram tambahan yang dapat menunjang keberhasilan

dankelancaran ,keberlangsungan perogram yang lain,



**Gambar 4** : Aktifitas warga saat diberikan pendampingan membuat usaha tempeyek

#### B. Peran Pengembangan dan Keberlanjutan Klinik Inovatif

Untuk menindak lanjuti tentang program yang dijalankan di klinik inovatif, jadi sebelum terjun lagi untuk melaksanakan program, sebelum itu telah membuat susunan kerja atau untuk menunjang kemajuan program dalam klinik inovatif jadi matrikulasi kerja yang disusun tersebut antara lain yaitu, dalam program unggulan yaitu pengembangan kreativitas dengan membuat huruf alphabet sebagai bahan ajar di paud untuk meningkatkan literasi. dan didalam program tambahan pengembangan yang kami lakukan yaitu adalah memperbaharui lapak berkantemakan ramadhan menuju tema yang lebih umum.

Alhamdulillah hirobbilaalamin tatkala kita terjun semua program yang kita rencanakan berjalan dan terlaksana dengan lancar atas kerja besama dari tim dan paguyaban remaja yang berpartisipasi didalam pelaksanaan program tersebut , dan tentunya semua kegiatan itu tidak akan berjalan dengan mulus kecuali tentunya atas ridho allah swt. Semua patut kita syukuri karena berkat ridho allah swt program tersebut berjalan sesuai rencana .

Program ini tidak hanya sampai disitu jadi kami bersama tim dan komunitas paguyuban bersama masyarakat akan mengembangkan semua program program yang telah terlaksana dinatarana yng menjadi RTL (rencana kerja lapangan) yang akan dilaksanakan atau di lakukan ialah di program unggulan itu pengembangan kreativitas dari bahan bekas yang memiliki nilai jual tidak hanya sebatas bahan ajar saja, disana kami akan mengembangkan contohnya pembuatan lampu tidur atau lampion yang bertemakan alphabet atau kaligrafi, yang bermodalkan barang bekas.

Pengembangan program tidak hanya sampai disitu, program luar unggulan (tambahan) kami akan kembangkan yaitu diantaranya pada pojok lapak sibad jadi pojok lapak tersebut tidak hanya tempat benja dan tempat baca aja akan tetapi kami bersama tim dan komunitas paguyuban sibad akan mengembangkan pojok literasi tersebut dengan menamabah tempa lapak yaitu dengan membuat area wisata spot foto ,yang dimana pembuatan itu bertujuan agar lapak itu memiliki kegunaan yang positif untuk masyarakat yaitu dengan penigkatan literasi, ekonomi dan wisata spot foto.

Didalam program tambahan itu juga tidak hanya sampai disitu jadi kami tim dan komunitas paguyuban sibad akan mengembangkan program kelompok usaha sibad, yang dimana kita akan membuat sebuah usaha yang bertemakan huruf dan kata kata guna meningkat kan litersainya juga, contoh gambaran usahanya dibuatkan produk yang bertemakan huruf misalkan jajan berbentuk huruf, jadi nilainya tidak hanya pada ekonomi saja akan tetapi literasinya pun kita tingkatkan , insyaallah kami dan komunitas paguyuban sibad akan menjalankannya

dengan mengharap ridho dari Allah SWT.

#### 4. Program Sekolah Alam

##### A. Tahap Pelaksanaan Program

Sekolah alam merupakan salah satu program dari empat program Sarana informasi Belajar Desa (SIBAD) di Dusun Kelungkung. Program ini memiliki sasaran utamanya adalah anak-anak yang tidak hanya belajar di dalam ruangan, tetapi anak-anak juga belajar sambil bermain dan mereka juga bisa bebas dalam menikmati suasana di lingkungan sekitar.

Sekolah alam yang berbasis pendidikan lingkungan di luar ruangan menjadikan alam sebagai bahan pembelajaran untuk anak-anak sekaligus bisa berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi manusia yang berkarakter sosial dan berjiwa cinta alam.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program Sekolah Alam ini antara lain :

- Seperti salah satu dari program ini, kami menerapkan yang namanya sekolah alam, yang menggunakan alam sebagai arena belajarnya. Kegiatan ini dilakukan pada sore hari dimana anak-anak kami kumpulkan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar. Cara belajar anak-anak di Dusun Kelungkung kabupaten Lombok Utara, pertama tim PKM mengajak anak-anak keliling untuk mengamati alam dan benda-benda di sekitarnya, kemudian pengetahuan yang mereka dapatkan dari alam.
- Selanjutnya, inti dari kegiatan kedua mengajak anak-anak untuk membuat permainan yang model pembelajarannya cooperative (berkelompok) dimana disuatu kelompok anak-anak dapat

bekerjasama dengan anggotanya dalam tugas-tugas yang terukstur, disana mereka dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan dan hasil yang sudah didapatkan.

Salah satu kelompok yang terdiri 6-7 orang yang dibuat menjadi 5 kelompok kecil. Kemudian kami mengajak setiap kelompok tersebut untuk mengamati dengan cara menebak lalu menulis nama sesuatu yang mereka lihat di sekitarnya, disana mereka langsung mendeskripsikannya satu persatu. Menurut para pemuda yang ikut terlibat membantu berljalannya program ini, Sudiana (Juni, 2019) kegiatan ini sangat bermanfaat untuk melatih mental anak untuk berbicara dan mengembangkan imajinasi yang didapatkan.



**Gambar 5** : Jalan-jalan pagi bersama anak-anak sambil membaca buku.

- Kegiatan selanjutnya adalah, tidak hanya mengajak anak-anak untuk belajar sambil bermain, tetapi tim PKM SIBAD juga memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya mencintai dan merawat lingkungan yang bersih, tentu tim PKM SIBAD mengajarkan anak-anak di dusun Kelungkung tidak hanya ilmu pengetahuan dan teori saja yang mereka dapatkan, tetapi melakukan aksi nyata dengan



mempraktekkannya langsung, seperti membuang sampah pada tempatnya, bersih-bersih di lingkungan sekitar, dimulai aksi yang lebih sederhana dulu kepada anak-anak. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu anak-anak setempat dalam arti bahwa sejak dini anak-anak perlu dibekali dengan karakter yang kuat agar sikap positif yang ada dalam diri mereka bisa di dapatkan dalam hidupnya dengan membentuk dan menanamkan sikap akan kesadaran dalam mencintai lingkungan.

Kemudian anak-anak di Dusun Kelungkung juga sangat antusias sekali belajar dari program SIBAD ini yaitu sekolah alam, dikarenakan anak bebas bermain di alam, serasa sedang liburan tapi sebenarnya mereka bermain sambil belajar dengan alam secara langsung, semua itu terlihat dari raut muka mereka yang bahagia dan senang.



**Gambar 6 :**Anak-anak membaca di Lapak

#### B. Peran Pengembangan dan Keberlanjutan Program Sekolah Alam

Sekolah alam merupakan salah satu program dari empat program Sarana informasi Belajar Desa (SIBAD) di Dusun Kelungkung. Program ini memiliki sasaran utamanya adalah anak-anak yang tidak hanya belajar di dalam ruangan, tetapi anak-anak juga belajar sambil bermain dan mereka juga bisa bebas dalam menikmati suasana di lingkungan sekitar.

Sekolah alam yang berbasis pendidikan lingkungan di luar ruangan menjadikan alam sebagai bahan pembelajaran untuk anak-anak sekaligus bisa berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi manusia yang berkarakter sosial dan berjiwa cinta alam.

Seperti salah satu dari program ini, kami menerapkan yang namanya sekolah alam, yang menggunakan alam sebagai arena belajarnya. Kegiatan ini dilakukan pada sore hari dimana anak-anak kami kumpulkan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar. Cara belajar anak-anak di Dusun Kelungkung kabupaten Lombok Utara, pertama kami mengajak anak-anak keliling untuk mengamati alam dan benda-benda di sekitarnya, kemudian pengetahuan yang mereka dapatkan dari alam.

Selanjutnya, inti dari kegiatan kedua mengajak anak-anak untuk membuat permainan yang model pembelajarannya cooperative (berkelompok) dimana disuatu kelompok anak-anak dapat bekerjasama dengan anggotanya dalam tugas-tugas yang terukstur, disana mereka dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan dan hasil yang sudah didapatkan. Salah satu kelompok yang terdiri 6-7 orang yang dibuat menjadi 5 kelompok kecil.

Kemudian kami mengajak setiap kelompok tersebut untuk mengamati dengan cara menebak lalu menulis nama sesuatu yang mereka lihat di sekitarnya, disana mereka langsung mendeskripsikannya satu persatu. Menurut kami ini bertujuan melatih mental anak untuk berbicara dan mengembangkan imajinasi yang didapatkan.

Pada kegiatan selanjutnya kami tidak hanya mengajak anak-anak untuk belajar sambil bermain, tetapi kami

juga memberikan kepada mereka tentang pentingnya mencintai dan merawat lingkungan yang bersih, tentu kami mengajar anak-anak di Dusun Kelungkung tidak hanya ilmu dan teori saja mereka dapatkan tetapi melakukan aksi nyata dengan mempraktekannya langsung, seperti membuang sampah pada tempatnya, bersih-bersih di lingkungan sekitar, dimulai aksi yang lebih sederhana dulu kepada anak-anak. Yang bertujuan untuk membantu anak-anak disana dalam arti bahwa sejak dini anak-anak perlu dibekali dengan karakter yang kuat agar sikap positif yang ada dalam diri mereka bisa di dapatkan dalam hidupnya dengan membentuk dan menanamkan sikap akan kesadaran dalam mencintai lingkungan.

Kegiatan yang sangat diutamakan dalam program berkelanjutan pada sekolah alam yaitu aktifitas menanam yang dilakukan oleh anak-anak, program kegiatan dengan mengajak anak-anak Dusun Kelungkung menanam sayuran, kegiatan menanam tanaman merupakan program berkelanjutan di sekolah alam. Aktivitas menanam berbagai macam tanaman sayuran seperti tanaman tomat, terong dll. Bertujuan dapat memberikan dampak positif pada anak selain mencintai lingkungannya mereka juga peduli akan tanaman.

Anak-anak di Dusun Kelungkung juga sangat antusias sekali belajar dari program kami ini yaitu sekolah alam, dikarenakan anak bebas bermain di alam, serasa sedang liburan tapi sebenarnya mereka bermain sambil belajar dengan alam secara langsung, semua itu terlihat dari raut muka mereka yang bahagia dan senang.

## **KESIMPULAN**

Dari penerapan program yang dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, dari bulan Mei s/d Juli, luaran

yang dihasilkan dari peranan program PKM SIIBAD ini adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi dalam kehidupan di masyarakat kelungkung guna mencapai masa depan yang cemerlang. Terutama dengan kerjasama remaja, pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten, kegiatan ini menghasilkan program yang berkelanjutan dengan terbentuknya Kelompok Paguyuban SIBAD yang nantinya akan melanjutkan estapek semangat dan keterampilan dari kegiatan PKM SIBAD.

Adapun capaian-capaian program yang sudah terlaksana dengan maksimal yakni terbangunnya berugak SIBAD berupa Lapak Pojok Literasi SIBAD, yang di dalamnya terdapat 4 program SIBAD antara lain; 1) terbentuknya Pojok Literasi: dengan kegiatan Gerakan masyarakat membaca, pustaka warga, dan donasi buku, 2) Saung Edukasi : dengan kegiatan tempat diskusi dan bimbingan belajar, 3) Klinik inovatif : dengan kegiatan wadah pembuatan produk kreatif dan inovatif berbahan buku bekas, dan 4) Sekolah alam : dengan kegiatan tempat bermain anak yang dibangun disamping berugak SIBAD.

Kemudian, dari pelaksanaan PKM SIBAD ini tentu keterbatasan waktu dan pendanaan dari pihak-pihak terkait, program ini masih ditemukan beberapa kekurangan-kekurangan lebih pada pemenuhan fasilitas, sehingga lahirnya rekomendasi yang nantinya bisa menjadi perbaikan dan pemenuhan fasilitas, agar bisa lebih meningkatkan minat baca dan aktifitas literasi masyarakat.

Beberapa program rekomendasi yang selanjutnya bisa dijalankan oleh kelompok remaja Paguyuban SIBAD bersama masyarakat diantaranya;

Pertama, perlunya perbaikan disisi kualitas dan pemerataan pendidikan masyarakat agar bisa

mendorong tingkat melek baca yang lebih tinggi. Infrastruktur atau fasilitas dan sumber daya manusia harus dikembangkan yang dapat menjangkau pelosok tanah air. Selanjutnya, negara bertanggung jawab memenuhi fasilitas pendidikan bagi warganya.

Kedua, membangun lebih banyak Lapak SIBAD di semua dusun dan desa sebagai sarana yang nyaman untuk membaca, jumlah koleksi buku yang lebih banyak lagi, dan menawarkan kegiatan yang menarik.

Ketiga, kita terus mendukung kekuatan masyarakat madani untuk bersama pemerintah dan semua pihak guna membangun budaya membaca buku yang lebih maksimal.

Keempat, dibutuhkan pengembangan program yang berkelanjutan untuk lebih memperkenalkan buku dan mendorong minat baca buku di lingkungan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2017). Membudayakan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar. *Jurnal JPSD Vol. 3, Nomor 1*
- Akhmad, R dan Maryam, N. (2018). Pola Kemitraan Usaha Budidaya Rumput Laut di Dusun Kaliantan Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru. *Jurnal Geodika Vol. 2, No. 2*
- Badan Pusat Statistik (2017). *Rata-rata lama sekolah masyarakat Lombok Utara*.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya Volume 1, Nomor 1*
- Lasa Hs. (2009). Peran Perpustakaan Dan Penulis Dalam Peningkatan

- Minat Baca Masyarakat. *Visi Pustaka, Volume 11 Nomor 2*
- Permatasari, A. (2015). *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi*. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB
- Rahayu, T. (2015). *Penumbuhan Budi Pekerti Melalui Gerakan Literasi Sekolah. The Progressive and Fun Education Seminar*
- Rahman Saleh, A. (2016). *Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat*. *Jurnal Pustakawan Indonesia volume 6 nomor*